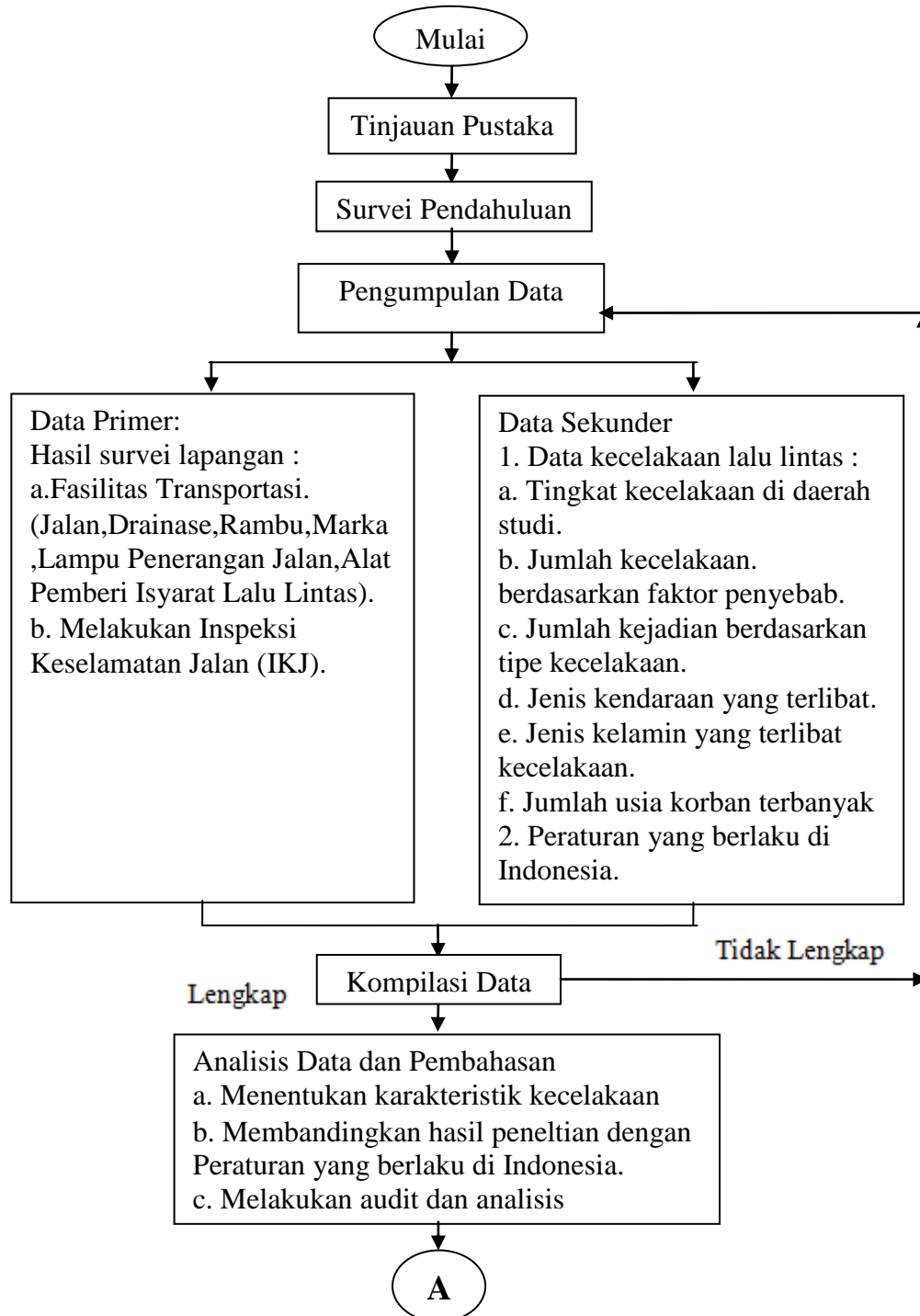


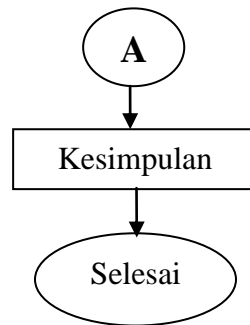
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan mengikuti bagan alir pada Gambar 3.1.





Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan pada ruas Jalan Wates-Yogyakarta KM 5 sampai dengan KM 10 sesuai dengan bagan alir pada gambar 3.1 meliputi :

1. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kegiatan mencari, membaca dan menelaah laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini tinjauan pustaka yang digunakan yaitu Peraturan yang berlaku di Indonesia dan penelitian terdahulu.

2. Survei Pendahuluan

Survei/pengamatan di lapangan dilakukan pada penelitian ini dilakukan sebanyak (dua) 2 kali. Diantaranya yaitu survei pendahuluan dan survei lanjutan. Survei pendahuluan merupakan survei pada awal penelitian yang dilakukan pada Hari Rabu 7 Desember 2016 pukul 16.30 dengan cara pengamatan langsung secara sekilas mengenai keberadaan fasilitas transportasi pada lokasi penelitian.

3. Pengumpulan Data

Sistem pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan survei langsung pada lokasi untuk memperoleh data primer. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Instansi terkait yaitu Polres Sleman.

4. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu :

a. Menentukan karakteristik kecelakaan.

Analisis yang dilakukan dalam menentukan karakteristik kecelakaan yaitu dengan cara mengolah data kecelakaan yang diperoleh dari Instansi terkait yakni Polres Sleman.

b. Membandingkan hasil penelitian dengan Peraturan yang berlaku di Indonesia.

Perbandingan dilakukan pada hasil penelitian dengan Peraturan yang berlaku di Indonesia, selanjutnya dilakukan analisis pada hasil penelitian yang tidak sesuai dengan standar Peraturan yang berlaku di Indonesia.

c. Melakukan inspeksi dan analisis.

Analisis Inspeksi Keselamatan Jalan dilakukan dengan pembuatan *checklist* pada lokasi penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian Inspeksi Keselamatan Jalan dilakukan pada satu jalan yang merupakan daerah rawan kecelakaan di Yogyakarta, yaitu pada ruas Jalan Wates-Yogyakarta KM 5 sampai dengan KM 10 yang terlihat pada gambar 3.2 sebagai berikut :



Gambar 3.2 Denah Lokasi Penelitian.

C. Waktu Penelitian

Survei/pengamatan di lapangan dilakukan sebanyak (dua) 2 kali yaitu :

a. Survei Pendahuluan

Survei pendahuluan dilakukan pada Hari Rabu 7 Desember 2016 pukul 16.30 dengan cara pengamatan langsung secara sekilas mengenai keberadaan fasilitas transportasi pada lokasi penelitian.

b. Survei Lanjutan

Survei lanjutan dilakukan pada hari Rabu tanggal 19 Februari 2017. Survei keberadaan fasilitas transportasi dilakukan pada daerah studi yang

memiliki tingkat kerawanan kecelakaan tinggi yaitu pada KM 5.5, KM 7 dan KM 9.

D. Jenis Data

Untuk mengetahui permasalahan Inspeksi Keselamatan Jalan pada ruas Jalan Wates-Yogyakarta KM 5 sampai dengan KM 10. Data yang dibutuhkan terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat melalui pengamatan langsung di lapangan. Data primer yang diperoleh adalah:

- a. Fasilitas Lalu Lintas, meliputi :
 - a. Jalan;
 - b. Saluran Drainase;
 - c. Rambu;
 - d. Marka;
 - e. Lampu Penerangan Jalan;
 - f. Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas.
- b. *Checklist* Audit Keselamatan Jalan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi terkait yaitu Bagian Lakalantas POLRES Sleman, Data tersebut berupa :

- a. Tingkat kecelakaan di daerah studi.
- b. Jumlah kecelakaan berdasarkan faktor penyebab.
- c. Jumlah kejadian berdasarkan tipe kecelakaan.
- d. Jenis kendaraan yang terlibat.
- e. Jenis kelamin yang terlibat.
- f. Jumlah usia korban terbanyak.

E. Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Alat untuk pengukuran yaitu meteran untuk mengukur panjang jalan dan lebar jalan pada lokasi penelitian.
2. Formulir pemeriksaan keselamatan, untuk mengidentifikasi persoalan-persoalan keselamatan jalan, berupa kelompok pemeriksaan persoalan, yang dimulai dari persoalan umum hingga persoalan yang lebih khusus dan rinci.
3. Kamera foto, untuk pengambilan gambar dan lokasi lalulintas di lokasi yang diteliti.

F. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian untuk mendapatkan data primer:

1. Fasilitas Jalan.
Dilakukan dengan cara pengamatan langsung sepanjang ruas Jalan Wates-Yogyakarta KM 5 sampai dengan KM 10 pada titik-titik yang dianggap rawan kecelakaan.
2. *Checklist* Inspeksi Keselamatan Jalan.
Melakukan analisis langsung pada kondisi jalan di daerah studi. Analisis akan difokuskan pada hasil temuan yang berindikasi jawaban Tidak (T) sertai identifikasi bagian-bagian jalan dan fasilitas pendukung lainnya.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah metode yang digunakan untuk menyederhanakan data sehingga mudah dibaca dan dipahami. Dari data yang telah terkumpul dilakukan perhitungan data dan analisis.

1. Berdasarkan data keberadaan fasilitas perambuan dan kelengkapan jalan seperti Rambu Lalu Lintas, Marka Jalan, Lampu Penerangan Jalan serta Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas, yang berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan.
2. Data tentang jumlah kecelakaan, jumlah kecelakaan berdasarkan faktor penyebab, jumlah kecelakaan berdasarkan jenis kelamin, jumlah korban kecelakaan berdasarkan jenis kendaraan yang terlibat dan tipe kecelakaan diolah dan kemudian dibuat grafik.